

Strategi Pemberdayaan Desa Wisata *Talaok Baruak* Melalui Kelompok Sadar Wisata (*Studi Kasus di Nagari Sintuak Kec. Sintuak Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman*)

Zil Qairani^{1*}, Lili Dasa Putri²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: zilqairani13@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi dari Desa Wisata Sintuak di Kabupaten Padang Pariaman berhasil masuk dalam 100 besar dari 6.010 desa wisata yang ada di Indonesia pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) pada tahun 2024. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran Pokdarwis Nagari Sintuak yang mengelola dan mempromosikan berbagai keunikan desa tersebut. Beberapa keunikan yang dikelola oleh Pokdarwis Nagari Sintuak meliputi Wisata Pasar *Talaok Baruak* yang merupakan pusat pelatihan dan jual beli *beruk* (monyet) terlatih untuk memetik kelapa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan Wisata *Talaok Baruak* melalui Kelompok Sadar Wisata di Nagari Sintuak, Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Selain itu, pemilihan sumber data dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan analisis data meliputi tahap reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Peran Pokdarwis Nagari Sintuak sangat penting dalam pengembangan Wisata *Talaok Baruak*, peran Pokdarwis terdiri dari 3 aspek, pertama peran memfasilitasi, peran mengedukasi dan peran representasi. (2) Strategi Pokdarwis dalam pengembangan Wisata *Talaok Baruak* terdiri dari 5 aspek, pertama strategi pengelolaan dan pengembangan, strategi pemberdayaan wisata, strategi promosi dan pemasaran, strategi kemitraan dan kolaborasi dan keberlanjutan wisata.

Keywords: Strategi Pemberdayaan, Wisata *Talaok Baruak*, Pokdarwis



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang dikenal kaya akan wisata dan budayanya. Indonesia memiliki beribu pulau yang mempunyai beranekaragam, keindahan alam, tradisi, dan agama sehingga dapat menjadikan sebagai modal dalam mengembangkan objek wisata. Pada saat sekarang ini pariwisata adalah suatu bagian dari budaya yang sangat penting oleh masyarakat yang bertujuan untuk mengisi waktu luang. Menurut Hadiwijoyo, (2012) mengatakan bahwa pembangunan pariwisata mencakup semua aktivitas dan upaya yang dirancang dalam memikat wisatawan dan melengkapi semua alat, bahan, jasa dan fasilitas yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan wisatawan. Desa wisata merupakan salah satu bentuk aplikasi dari pemberdayaan masyarakat desa melalui potensi oleh desa. Pemberdayaan masyarakat desa melalui desa wisata yang mana disini pada umumnya memberikan tujuan untuk masyarakat dari aspek ekonomi

maupun pendidikan. Pemberdayaan masyarakat desa ini digerakkan atau dimotori oleh masyarakat setempat dan organisasi khusus untuk pariwisata salah satunya adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pemberdayaan berfokus pada penguatan kapasitas dan potensi masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, bertujuan agar masyarakat mampu mengandalkan kapabilitas internal dan mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal (Ardiwinata & Mulyono dalam L. D. Putri, 2020). Dalam ranah Pendidikan Nonformal, pemberdayaan masyarakat menjadi langkah strategis untuk mengembangkan potensi individu maupun kelompok guna meraih kemandirian, kesejahteraan sosial, serta membentuk komunitas di tengah masyarakat (Rahayu, 2023). Pendidikan nonformal melalui Kelompok Sadar Wisata berfokus pada pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat berkontribusi aktif dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, sambil menjaga citra positif destinasi wisata tersebut. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan serta menumbuhkan kesadaran dan memberikan kekuasaan kepada mereka dari esensi yang ada pada masyarakat (Sulistiyani, 2004). Wisata didefinisikan sebagai aktivitas perjalanan yang dilakukan dalam jangka waktu yang pendek, dengan tujuan mempelajari keunikan wisata yang dikunjungi (L. R. Putri, 2020).

Salah satu desa wisata yang terletak di Sumatera Barat, tepatnya di Kabupaten Padang Pariaman, adalah Desa Wisata Sintuak. Desa ini berhasil terpilih masuk dalam 100 besar dari total 6.010 desa wisata di seluruh Indonesia dalam ajang Anugerah Desa Wisata (ADWI) tahun 2024. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nagari Sintuak yang mengelola dan mempromosikan berbagai keunikan desa tersebut.. Desa Wisata Sintuak menawarkan daya tarik khas yang dikenal dengan Pasa Talaok Baruak. Keunikan dari destinasi ini tercermin dalam paket wisata yang disajikan di Pasa Talaok Baruak, salah satunya adalah tradisi budaya bernama bauluak. Sistem "Bauluak" merupakan teknik tawar-menawar yang dilaksanakan dengan cara tertutup di bawah sehelai kain, menggunakan gerakan jari sebagai kode untuk menetapkan nilai ekonomis *beruk* yang diperjualbelikan. Melalui pendekatan ini, kesepakatan harga yang tercapai tetap menjadi rahasia antara pihak penjual dan pembeli, tanpa diketahui oleh pihak eksternal. Setelah terjadi transaksi jual beli, dilanjutkan dengan tradisi berikutnya yaitu pertukaran tali pengikat *baruak* antara penjual dan pembeli. Di Wisata *Talaok Baruak* ini juga diadakan lomba mengambil kelapa yang diadakan 1x dalam setahun, lomba ini bertujuan untuk menentukan kecepatan *beruk*. Makin cepat *beruk* menurunkan kelapa semakin tinggi nilai jual *beruk* nya. Keunikan-keunikan ini menjadi daya tarik utama yang dikelola oleh Pokdarwis Nagari Sintuak, sehingga Desa Wisata Sintuak berhasil meraih penghargaan dan diakui dalam ajang ADWI 2024 dan Wisata *Talaok Baruak* ini suatu bentuk dalam melestarikan budaya yang ada di Nagari Sintuak.

Wisata *talaok baruak* merupakan sebuah tempat berkumpulnya sebuah komunitas yang pecinta *beruk* khususnya yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dan langsung di wadahi oleh Nagari Sintuak, Kegiatan Wisata *Talaok Baruak* ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar pecinta *beruk*, di balik dari tujuan menjalin silaturahmi mereka juga menjadikan sebagai ajang jual beli *beruk* yang sudah terlatih dalam memetik kelapa dan juga pelatihan untuk *beruk* sebelum di pasarkan. Dengan adanya Wisata Talaok Baruak ini masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan wisata ini seperti menyediakan kuliner khas daerah Sintuak dan sebagai jasa pemandu wisata, sehingga dari itu masyarakat memiliki penghasilan tersendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di Nagari Sintuak, Kecamatan Sintuak Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman. Subjek dan informan penelitian adalah Kelompok Sadar Wisata Nagari Sintuak. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian dengan melakukan pengamatan dan interaksi langsung. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, serta

dokumentasi selama penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, yang didukung oleh beberapa alat bantu seperti pedoman wawancara, alat perekam suara, dan perlengkapan tulis. Miles dan Huberman dalam Suparman (2020), Proses analisis data mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Validitas data diperiksa melalui triangulasi sumber, yang bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh dari berbagai narasumber. Selain itu, triangulasi teknik diterapkan untuk menilai kredibilitas data dengan memanfaatkan beragam metode pengumpulan informasi, sementara triangulasi teori digunakan dengan mengacu pada lebih dari satu sudut pandang atau pendekatan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Objek Wisata *Talaok Baruak*

1. Peran Pokdarwis Dalam memfasilitasi Pengembangan Wisata *Talaok Baruak*

Peran Kelompok Sadar Wisata sangat mempengaruhi dan menunjang pengembangan Wisata *Talaok Baruak*. Termasuk peran dalam memfasilitasi pengembangan Wisata *Talaok Baruak* ini, dimana Pokdarwis memfasilitasi Wisata *Talaok Baruak* sebagai hobi masyarakat yang pencinta *beruk*. Disini Pokdarwis menyediakan paket wisata untuk wisatawan.

2. Proses Pokdarwis Dalam mengedukasi Pengembangan Wisata *Talaok Baruak*

Kelompok Sadar Wisata Nagari Sintuak dalam peran edukasinya sangat berperan penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat atau wisatawan yang datang ke *Talaok Baruak*. Pokdarwis bertugas untuk meningkatkan kesadaran akan potensi wisata dan memastikan Wisata *Talaok Baruak* dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

3. Peran Pokdarwis Dalam Representasi Pengembangan Wisata *Talaok Baruak*

Sebagai kelompok masyarakat yang peduli terhadap potensi wisata, Pokdarwis bertindak sebagai representasi komunitas dalam mendukung dan mengembangkan Wisata *Talaok Baruak*. Keberadaan Pokdarwis membantu menciptakan lingkungan yang sadar wisata dengan menanamkan nilai-nilai keramahan, kebersihan, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam industri pariwisata. bahwa dalam mengembangkan wisata budaya yaitu Wisata *Talaok Baruak*, Kelompok Sadar Wisata Nagari Sintuak memainkan peran yang sangat penting. Dimana Pokdarwis Nagari Sintuak selalu melibatkan masyarakat lokal, dapat kita lihat seperti wawancara di atas Pokdarwis mendengarkan dan menerima masukan dari masyarakat mengenai UMKM yang dapat dijadikan sebagai paket wisata bagi Pokdarwis Nagari Sintuak. Nah dengan adanya UMKM ini masyarakat dapat meningkatkan ekonominya.

B. Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Objek Wisata *Talaok Baruak*

1. Strategi Pengelolaan Wisata *Talaok Baruak*

Pengelolaan dalam Wisata *Talaok Baruak* strategi pengelolaan ini berjalan dengan sangat sistematis yang mana antara satu pengelola dengan pengelola lainnya berkoordinasi hingga *Talaok Baruak* ini bisa berkembang dan dapat di ekspos ke luar daerah serta di kenal oleh banyak orang.

2. Strategi Pemberdayaan Wisata *Talaok Baruak*

Pemberdayaan yang dilakukan Pokdarwis telah menunjukkan dampak positif terhadap pengelolaan desa wisata, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya dan peningkatan pendapatan ekonomi lokal.

3. Strategi Promosi Wisata *Talaok Baruak*

Dalam mempromosikan Wisata *Talaok Baruak* Pokdarwis Nagari Sintuak menggunakan media sosial seperti Instagram, Tiktok, dan Youtube serta Website Nagari Sintuak. Kemudian melalui DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman juga melakukan promosi untuk memperluas jangkauan pasar dengan begitu destinasi Wisata *Talaok Baruak* ini dapat di kenal oleh masyarakat luar.

4. Strategi Kemitraan dan Kolaborasi Wisata *Talaok Baruak*

Kerja sama antara Pokdarwis, pemerintah, akademisi, serta sektor swasta menjadi kunci dalam memastikan Desa Wisata *Talaok Baruak* di Nagari Sintuak tetap lestari dan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan melalui kolaborasi ini wisata di Nagari Sintuak dapat terus berkembang dengan strategi berbasis riset dan inovasi, serta memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat.

5. Keberlanjutan Wisata *Talaok Baruak*

Demi keberlanjutan Wisata *Talaok Baruak*, Kelompok Sadar Wisata Nagari Sintuak melakukan upaya dengan fokus dalam pelestarian budaya dan peningkatan kapasitas masyarakat dengan tujuan untuk menjaga warisan budaya tetap terjaga.

PEMBAHASAN

A. Peran Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Wisata *Talaok Baruak*

1. Peran Pokdarwis dalam Memfasilitasi Pengembangan Wisata *Talaok Baruak*

Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa Pokdarwis memiliki peran memfasilitasi dalam mengembangkan *Wisata Talaok Baruak*, peran Pokdarwis disini sangat penting bahwasannya Pokdarwis Nagari Sintuak memfasilitasi wisata terkhusus *Wisata Talaok Baruak*, ketua pokdarwis beserta anggota dan pemerintah nagari setempat sangat mendukung adanya wisata ini. Pokdarwis memfasilitasi wisata ini bermula dari hobi, yang mana hobi dari masyarakat pencinta beruk. Dilihat dari potensinya wisata ini dapat dikembangkan lebih intens dan dapat diketahui oleh masyarakat luas. Menurut Ife & Tesoriero (2014) berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat berperan sebagai fasilitator yang mendukung kelompok dalam mencapai tujuan secara lebih efisien. Oleh karena itu, pendekatan ini menjadi strategi yang tepat bagi Pokdarwis dalam mendorong proses pemberdayaan dengan mengandalkan potensi lokal yang dimiliki.

2. Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Wisata *Talaok Baruak*

Menurut Ife peran mengedukasi adalah adanya peran untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dan pelatihan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, Pokdarwis berperan dalam mengedukasi pengembangan *Wisata Talaok Baruak*, dimana dalam mengembangkan *Wisata Talaok Baruak* ini Pokdarwis bekerja sama dengan DISPARPORA dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dan anggota Pokdarwis yang terlibat dalam pengembangan wisata. menurut Ife & Tesoriero (2014) berpendapat pelatihan merupakan peran edukatif yang paling efektif, karena melibatkan masyarakat untuk melakukan sesuatu. Dari edukasi yang diberikan oleh DISPARPORA Pokdarwis mengimplementasikan untuk wisata-wisata yang ada di Nagari Sintuak terkhusus *Wisata Talaok Baruak*.

3. Peran Pokdarwis Dalam Representasi Pengembangan Wisata *Talaok Baruak*

Dalam peran representasi peneliti menemukan adanya peran advokasi. Dalam menjalankan fungsi advokasinya, Pokdarwis telah berperan aktif mendampingi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi mereka. Menurut Ife & Tesoriero (2014) berpendapat bahwa upaya pemberdayaan masyarakat kerap kali melibatkan peran advokasi guna memperjuangkan kepentingan kelompok atau komunitas. Kehadiran Pokdarwis berkontribusi dalam menyuarakan aspirasi warga kepada pihak pemerintah daerah, khususnya dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki wilayah setempat. Pokdarwis memiliki peran representasi dalam pengembangan *Wisata Talaok Baruak*, sebagai kelompok masyarakat pokdarwis juga memerlukan dukungan dari masyarakat untuk meningkatkan wisata tersebut, selain itu pokdarwis juga memerlukan saran dan arahan untuk kemajuan pokdarwis yang ada di Nagari Sintuak baik itu menyangkut wisata, kuliner (UMKM), sejarah maupun seni yang ada di Nagari Sintuak.

B. Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Wisata *Talaok Baruak*

1. Strategi Pengelolaan Wisata *Talaok Baruak*

Dalam pengelolaan dan pengembangan ini pokdarwis lebih meninjau bagaimana untuk kemajuan wisata serta perbaikan infrastruktur baik fisik maupun non fisik sehingga Wisata

Talaok Baruak ini lebih terkelola dengan baik dan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan hal tersebut, keberlangsungan dan situasi yang kondusif menjadi faktor krusial dalam mengelola wisata di wilayah pedesaan (Junaid, 2023).

Berdasarkan hasil temuan Pokdarwis melakukan berbagai strategi baik dari marketing, sarana dan prasarana, keuangan atau bagaimana kepemimpinan Pokdarwis itu sendiri. Strategi pengelolaan ini suatu hal dalam mencapai sasaran yang bertujuan dalam jangka panjang yang dapat memenuhi harapan masyarakat melalui proses pemanfaatan sumber daya manusia. Selaras dengan hal tersebut, kesadaran akan pentingnya menilai potensi yang dimiliki oleh para pengelola di sektor pariwisata menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan penerapan strategi bisnis di bidang ini (Fatmawati et al dalam Indah Fatmawati, 2022).

2. Strategi Pemberdayaan Wisata *Talaok Baruak*

Dampak dari strategi pemberdayaan ini terlihat dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui sektor pendukung pariwisata, seperti kuliner, kerajinan tangan dan jasa pemandu wisata. Seiring dengan itu potensi alam dan budaya yang dimiliki memberikan dampak positif bagi pembukaan lapangan pekerjaan baru dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Dimana setelahnya banyak ketertarikan wisatawan khususnya wisatawan mancanegara terhadap nuansa alami pedesaan (Fitra Ayuningtyas Hidayatullah, 2021).

3. Strategi Promosi Wisata *Talaok Baruak*

Strategi promosi melalui media sosial khususnya Instagram, TikTok, dan YouTube adalah pendekatan yang telah terbukti efektif dalam mempromosikan tempat wisata (Hariansyah Riski Putra, 2024). Seiring dengan itu Kelompok Sadar Wisata Nagari Sintuak ini mempromosikan wisatanya melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube dan Facebook termasuk Wisata Talaok Baruak ini. Strategi promosi difokuskan pada daya tarik dan kunjungan wisatawan.

4. Strategi Kemitraan dan Kolaborasi

Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan yang disediakan bagi para pengunjung (Mirna Damayanti, 2020). Dari hasil penelitian sejalan dengan itu Pokdarwis Nagari Sintuak memiliki strategi kemitraan dan kolaborasi antar pihak pemerintah, kolaborasi yang dilakukan pokdarwis dengan instansi pemerintahan, DISPARPORA memberikan pelatihan serta pendampingan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan wisata. Kolaborasi dengan DISPARPORA menjadi faktor dalam pengembangan wisata yang ada di Nagari Sintuak terkhusus Wisata *Talaok Baruak*.

5. Keberlanjutan Wisata Talaok Baruak

Dalam konteks ini, fokusnya bukan hanya pada memenuhi kebutuhan wisatawan, tetapi juga memperhatikan perlindungan lingkungan serta memberikan manfaat positif bagi generasi saat ini dan masa depan (Sulistiyadi, 2021). Selain itu transisi ke pembangunan berkelanjutan dalam pariwisata sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan inovasi memainkan peran sentral dalam transisi keberlanjutan (Sabalius Uhai, dkk, 2024). Berdasarkan hasil penelitian, untuk menjaga keberlanjutan Wisata *Talaok Baruak* Pokdarwis menerapkan berbagai strategi baik dari peningkatan SDM hingga kolaborasi berbagai *stakeholder* yang menyangkut dengan kemajuan wisata.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh Pokdarwis dalam pengembangan Wisata Talaok Baruak ini ada 3 yakni: pertama peran dalam memfasilitasi pengembangan Wisata *Talaok Baruak*, dalam peran ini Pokdarwis memfasilitasi Wisata *Talaok Baruak* ini bermula dari hobi masyarakat pencinta beruk dapat dikatakan komunitas pencinta beruk, jadi dibuatlah Wisata *Talaok Baruak* atau *Pasa Talaok Baruak* sebagai tempat berkumpul dan bersilaturahmi antara para pencinta beruk. Kedua peran mengedukasi, pada peran ini Pokdarwis memberikan edukasi kepada masyarakat dan wisatawan yang berkunjung mengenai bagaimana transaksi jual beli yang dinamakan *bauluak* dan memperlihatkan pelatihan untuk *beruk* sehingga beruk itu patuh kepada juragannya. Ketiga peran representasi pada peran ini dalam mengembangkan Wisata *Talaok*

Baruak Pokdarwis sebagai kelompok perwakilan dari masyarakat mereka sangat peduli terhadap potensi wisata yang ada dan Pokdarwis selalu melibatkan masyarakat dalam setiap pengelolaan Wisata *Talaok baruak* ini. Selain itu, strategi Pokdarwis dalam pengembangan Wisata *Talaok Baruak* ini terdiri dari 5 yakni: pertama strategi pengelolaan, pada strategi ini Pokdarwis menyusun program kemudian mengembangkan infrastruktur serta berbagai teknik dalam pengelolaan ini. Kedua strategi pemberdayaan, Dari berbagai pelatihan dan pendampingan yang didapat Pokdarwis dan masyarakat lokal, mereka dapat mengembangkan keterampilan dalam bagaimana pengelolaan wisata, bagaimana pemasaran digital, dan sebagai jasa pemandu wisata. ketiga strategi promosi Pokdarwis memanfaatkan media sosial, website nagari dan platform lainnya seperti *YouTube*, *Instagram*, *Tiktok*, dan *Facebook* serta ada juga bekerja sama dengan DISPARPORA Kab. Padang Pariaman untuk memperluas jangkauan pasar. Keempat strategi kemitraan dan kolaborasi Pokdarwis Nagari Sintuak sebagai pengelola Wisata *Talaok Baruak* menjalin kerja sama dengan berbagai pihak termasuk pemerintah daerah dan kabupaten seperti DISPARPORA Kab. Padang Pariaman. Kelima keberlanjutan wisata strategi Pokdarwis dalam menjaga keberlanjutan Wisata *Talaok Baruak* yaitu fokus kepada pelestarian budaya. Ini bertujuan supaya warisan budaya tetap terjaga. Dan Pokdarwis aktif menghimbau masyarakat tentang pentingnya melestarikan nilai budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitra Ayuningtyas Hidayatullah, T. S. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Potensi Lokal Candi Plaosan melalui Program Desa Wisata untuk Kemandirian Ekonomi di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Lifelong Education Jurnal*.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*. grahailmu.
- Hariansyah Riski Putra, I. (2024). Pengembangan Strategi Promosi Destinasi Wisata Taman Asmara melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3 No.
- Ife Jim & Tesoriero Frank. (2014). *Community Development: Alternative Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Pustaka Belajar.
- Indah Fatmawati, A. S. (2022). Peningkatan Daya Saing Objek Wisata Berbasis Masyarakat melalui Strategi Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 6.
- Junaid, I. (2023). Tantangan dan Strategi Pengelolaan Desa Wisata: Perspektif Peserta Pelatihan Pariwisata. *Jurnal of Mandalika Review*, VOL. 2 No.
- Mirna Damayanti, W. O. S. J. A. (2020). *Multi-Stakeholder Collaboration for the Provision of Public Open Space (Case of Taman Indonesia Kaya)*.
- Putri, L. D. (2020). Kampung Jamur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Di Cikarau Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4141>
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Pdrb Kota Surakarta. *Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Pdrb Kota Surakarta*, 21(1), 1–7.
- Rahayu, F. S. (2023). Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Tafsir Surat Ar Rad: Aplikasinya dalam Pendidikan Non Formal. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*.
- Sabalius Uhai, Tono Mahmudin, I. C. D. (2024). *Pariwisata Berkelanjutan: Strategi Pengelolaan Destinasi Wisata Ramah Lingkungan dan Menguntungkan*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media.
- Sulistiyadi, Y. (2021). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. VC Anugerah Utama Raharja.
- Suparman, U. (2020). *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif*. Pusaka Media.